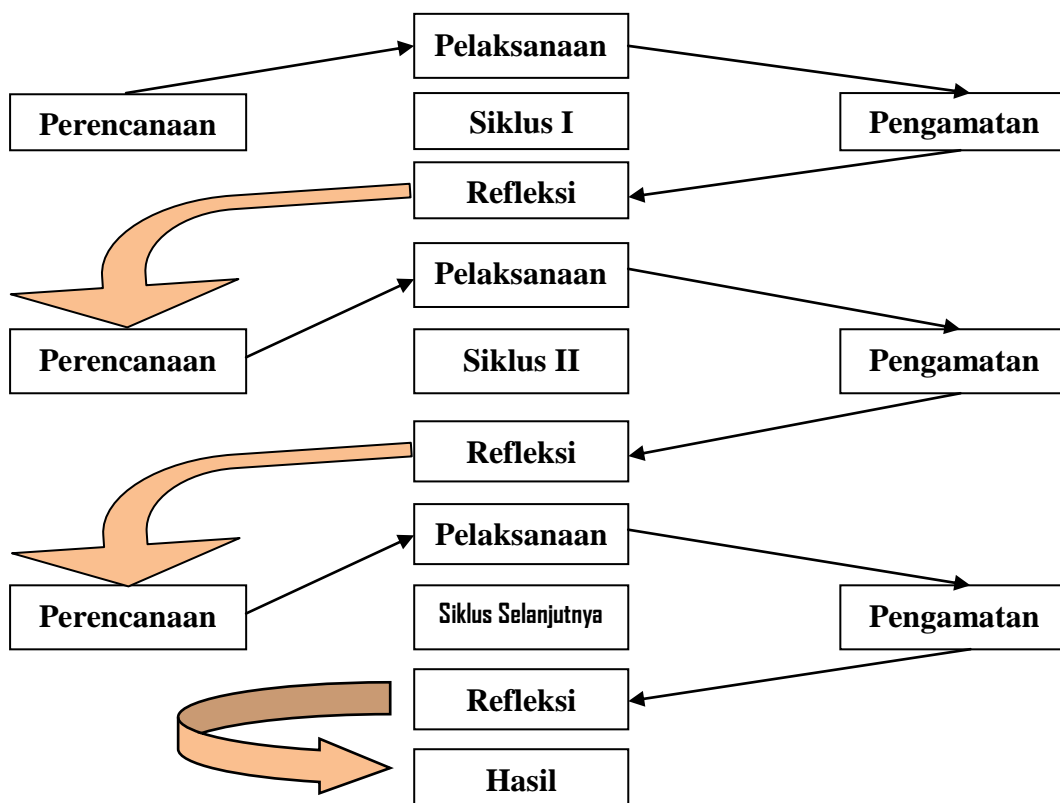


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Setting Penelitian

Untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini. Peneliti mengacu pada beberapa metode penelitian tindakan kelas yang dapat dipergunakan, yaitu metode penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:74) dan Kemmis dan Mc. Taggart (Dahlia, 2012:29). Yang langkah-langkahnya terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan refleksi. Secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :



### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V A Sekolah Dasar Negeri Bumisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa (terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan). Karena pada kelas tersebut memerlukan perhatian, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bumisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian data ini teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru serta pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pada lembar tersebut observer memberikan skor dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor yang tersedia pada masing- masing aspek yang diamati.
2. Tes hasil belajar, yaitu untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

### 3.3. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2. Soal-soal tes berupa tes tertulis, digunakan untuk memperoleh data nilai-nilai hasil belajar siswa.

### 3.4. Teknik Analisis Data

#### 1. Teknik analisis data kinerja guru

Teknik analisis data kinerja guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk kategori/kualitatif. Teknik analisis data kinerja guru pada setiap siklus dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 1 dan kemudian skornya dijumlahkan. Jumlah skor kemudian dipersentase dengan rumusan sebagai berikut :

$$KG = \frac{JSKG}{JSM} \times 100$$

Keterangan :

KG : Kinerja guru dalam pembelajaran Jigsaw

JSKG : Jumlah skor kinerja guru dalam pembelajaran Jigsaw

JSM : Jumlah skor maksimal

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kinerja guru yaitu sebagai berikut :

No	Rentang Skor	Kategori kinerja guru
1	85 - 100	Baik Sekali
2	75 - 85	Baik
3	65 - 74	Cukup
4	45 - 64	Kurang
5	≤ 44	Kurang Sekali

(Modifikasi : Arikunto, 2007:44)

## 2. Teknik analisis data aktivitas belajar siswa

Teknik analisis data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk katogeri / kualitatif. Teknik analisa data aktivitas belajar siswa pada setiap siklus dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 2 dan kemudian skornya dijumlah.

Jumlah skor kemudian dipersentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\% AS = \frac{JSAS}{JSM} \times 100$$

Keterangan :

% AS : Persentase aktivitas siswa belajar IPS

JSAS : Jumlah skor aktivitas siswa belajar IPS

JSM : Jumlah skor maksimal

Selanjutnya dari hasil perhitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

No	Persentase	Kategori Aktivitas Belajar Siswa
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 85%	Baik
3	65% - 74%	Cukup
4	45% - 64%	Kurang
5	≤ 44%	Kurang Sekali

(Modifikasi : Arikunto, 2007:44)

### 3.5. Prosedur Tindakan Pembelajaran

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung dua siklus. Metode penelitian ini mengacu pada modifikasi spiral yang dicantumkan

Suharsimi Arikunto (2002:74). Tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Kegiatan pertama penelitian didahului dengan menemukan masalah dan upaya mencari solusi yang berupa perencanaan perbaikan, dilanjutkan dengan observasi kemudian refleksi melalui diskusi antara guru dengan observer sehingga mendapat rencana perbaikan untuk tidak lanjutnya.

### **3.6. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

#### **1. Siklus I**

Pada siklus pertama dilaksanakan dengan materi pembelajaran adalah “Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia”. Kegiatan ini diawali dengan :

##### **1. Tahap perencanaan**

- 1) membuat skenario pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- 2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) membuat soal-soal tes.
- 5) mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 6) membuat lembar pengamatan yang diperlukan.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

###### **1) Kegiatan Pendahuluan :**

- a. Pemberian salam dan berdoa.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Apersepsi dan memotivasi siswa.

###### **2) Kegiatan Inti :**

- d. Membagi siswa dalam beberapa kelompok asal (4-5 orang).

- e. Membagi segmen materi pembelajaran secara adil kepada kelompok asal.
- f. Mengajak siswa dalam kelompok asal untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang diterima.
- g. Membentuk kelompok-kelompok asal menjadi kelompok Jigsaw (kelompok ahli).
- h. Mengarahkan anggota kelompok Jigsaw untuk mengajarkan satu sama lain apa yang telah dipelajari pada kelompok asal.
- i. Mengarahkan dan membimbing siswa, dalam memahami materi pembelajaran.
- j. Memberikan kesempatan kepada siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- k. Mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah ditampilkannya.
- l. Mengorganisasikan siswa ke posisi semula dalam rangka memastikan pemahaman yang akurat.
- m. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- n. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan.

### **3) Penutup :**

- o. Membuat refleksi hasil kegiatan pembelajaran.
- p. Memberikan tindak lanjut.

### **3. Observasi**

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran

kooperatif tipe Jigsaw yang dibantu oleh observer dalam menilai dengan menggunakan lembar pengamatan.

#### **4. Refleksi**

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dilakukan pengamatan. Guru melakukan refleksi yang meliputi : evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya.

## **2. Siklus 2**

Pada siklus kedua dilaksanakan dengan materi pembelajaran adalah “Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia”. Kegiatan ini diawali dengan :

### **1. Tahap perencanaan**

- 1) membuat skenario pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- 2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) membuat soal-soal tes.
- 5) mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 6) membuat lembar pengamatan yang diperlukan.

### **2. Tahap pelaksanaan**

#### **1) Kegiatan Pendahuluan :**

- a. Pemberian salam dan berdoa.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Apersepsi dan memotivasi siswa.

**2) Kegiatan Inti :**

- d. Membagi siswa dalam beberapa kelompok asal (4-5 orang).
- e. Membagi segmen materi pembelajaran secara adil kepada kelompok asal.
- f. Mengajak siswa dalam kelompok asal untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang diterima.
- g. Membentuk kelompok-kelompok asal menjadi kelompok Jigsaw (kelompok ahli).
- h. Mengarahkan anggota kelompok Jigsaw untuk mengajarkan satu sama lain apa yang telah dipelajari pada kelompok asal.
- i. Mengarahkan dan membimbing siswa, dalam memahami materi pembelajaran.
- j. Memberikan kesempatan kepada siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- k. Mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah ditampilkannya.
- l. Mengorganisasikan siswa ke posisi semula dalam rangka memastikan pemahaman yang akurat.
- m. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- n. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan.

**3) Penutup :**

- o. Membuat refleksi hasil kegiatan pembelajaran.
- p. Memberikan tindak lanjut.



### **3. Observasi**

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dibantu oleh observer dalam menilai dengan menggunakan lembar pengamatan.

### **4. Refleksi**

Setelah RPP diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dilakukan pengamatan dapat dilakukan refleksi yang meliputi : evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan. menurut hasil pengamatan, pelaksanaan penelitian dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siklus 2 sudah baik.

#### **3.7. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V A Sekolah Dasar Negeri Bumisari semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut :

1. Jika persentase aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya mencapai lebih dari atau sama dengan 75%.
2. Jika rata-rata hasil belajar siswa lebih dari atau sama dengan 75 dari seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan ( $KKM\ IPS \geq 65$ ) dan diikuti peningkatan nilai siswa pada setiap siklusnya.